

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1. Hasil Penelitian

Data hasil penelitian diperoleh dari hasil kuesioner yang diisi oleh responden dengan jumlah 50 jiwa berasal dari masyarakat ibu rumah tangga di lingkungan Rusun Bendhil II RW 08. Hasil ini di *breakdown* dan ditampilkan bentuk tabel serta deskriptif, untuk mengetahui jumlah daripada persepsi penonton terhadap program sinetron RCTI “Ikatan Cinta”. Dapat dilihat pada tabel dan deskripsi dibawah ini;

**Tabel 4.1.1. Identitas Responden**

Data yang berhasil terkumpul mengenai identitas setiap responden yang berada di lingkungan Rusun Bendhil II RW. 08 meliputi; usia (*age*);

Usia Responden	Frekuensi	Persentase (%)
25 – 30	5	10
30 – 35	8	16
35 – 40	15	30
40 – 45	9	18
45 – 50	13	26
<b>Total</b>	50	100

Berdasarkan data di atas, dapat diketahui bahwa rata-rata responden berdasarkan jenis usia dalam penelitian ini didominasi olehh responden usia 35-40 sebanyak

15 orang (30%) dan sisa responden terbagi dalam usia 25-30 sebanyak 5 responden atau 10%, dimana responden dengan usia 30-35 sebanyak 8 respon atau 16%, responden dengan usia 40-45 sebanyak 9 responden atau 18%, dan responden dengan usia 45-50 sebanyak 13 responden atau sebanyak 26%.

#### 4.1.2 Tabel Analisis Persepsi

Tabel 1

n = 50

Sinetron “Ikatan Cinta” memperlihatkan kemewahan

Kategori Jawaban	Bobot	Frekuensi	Persentase	Skor
Sangat Setuju	4	20	40	80
Setuju	3	26	52	78
Tidak Setuju	2	4	8	8
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
<b>Total</b>				166

Berdasarkan hasil tabel di atas, dapat dilihat bahwa mayoritas responden menyatakan setuju dengan persentase 52% atau sebanyak 26 responden. Responden sependapat bahwa Sinetron “Ikatan Cinta” memperlihatkan kemewahan. Dan ada beberapa responden yang tidak sependapat dengan pernyataan ini, dapat dilihat masih ada responden yang berpendapat bahwa Sinetron “Ikatan Cinta” tidak memperlihatkan kemewahan yaitu sebesar 8% atau sebanyak 4 responden tidak setuju.

Tabel 2

n = 50

Aldebaran adalah pemeran favorit saya

<b>Kategori Jawaban</b>	<b>Bobot</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>	<b>Skor</b>
Sangat Setuju	4	33	66	132
Setuju	3	15	30	45
Tidak Setuju	2	2	4	4
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
<b>Total</b>				181

Berdasarkan hasil tabel di atas, dapat dilihat bahwa mayoritas responden menyatakan sangat setuju dengan persentase 66% atau sebanyak 33 responden. Responden sependapat bahwa Aldebaran adalah pemeran favorit penonton. Dan ada beberapa responden yang tidak sependapat dengan pernyataan ini, dapat dilihat masih ada responden yang berpendapat bahwa Aldebaran adalah bukan pemeran favorit penonton yaitu sebesar 4% atau sebanyak 2 responden tidak setuju.

Tabel 3

n = 50

Saya menyaksikan sinetron "Ikatan Cinta" karena ajakan teman

<b>Kategori Jawaban</b>	<b>Bobot</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>	<b>Skor</b>
Sangat Setuju	4	33	66	132
Setuju	3	4	8	12
Tidak Setuju	2	7	14	14
Sangat Tidak Setuju	1	6	12	6
<b>Total</b>				164

Berdasarkan hasil tabel di atas, dapat dilihat bahwa mayoritas responden menyatakan sangat setuju dengan persentase 66% atau sebanyak 33 responden.

Responden sependapat bahwa responden menyaksikan sinetron “Ikatan Cinta” karena ajakan teman. Dan ada beberapa responden yang tidak sependapat dengan pernyataan ini, dapat dilihat masih ada responden yang berpendapat bahwa responden menyaksikan sinetron “Ikatan Cinta” bukan karena ajakan teman yaitu sebesar 12% atau sebanyak 6 responden sangat tidak setuju.

Tabel 4

n = 50

Pemeran utama memiliki rasa empati yang besar

Kategori Jawaban	Bobot	Frekuensi	Persentase	Skor
Sangat Setuju	4	24	48	192
Setuju	3	24	48	72
Tidak Setuju	2	1	2	2
Sangat Tidak Setuju	1	0	2	0
<b>Total</b>				266

Berdasarkan hasil tabel di atas, dapat dilihat bahwa mayoritas responden menyatakan setuju dan sangat setuju dengan persentase 48% atau sama sebanyak 24 responden. Responden sependapat bahwa pemeran utama memiliki rasa empati yang besar. Dan ada beberapa responden yang tidak sependapat dengan pernyataan ini, dapat dilihat masih ada responden yang berpendapat bahwa Pemeran utama tidak memiliki rasa empati yang besar yaitu sebesar 2% atau sebanyak 1 responden tidak setuju.

Tabel 5

n = 50

Pemeran utama memiliki rasa simpati yang besar

Kategori Jawaban	Bobot	Frekuensi	Persentase	Skor
Sangat Setuju	4	20	40	80
Setuju	3	27	54	81
Tidak Setuju	2	3	6	6
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
<b>Total</b>				167

Berdasarkan hasil tabel di atas, dapat dilihat bahwa mayoritas responden menyatakan setuju dengan persentase 54% atau sama sebanyak 27 responden. Responden sependapat bahwa pemeran utama memiliki rasa simpati yang besar. Dan ada beberapa responden yang tidak sependapat dengan pernyataan ini, dapat dilihat masih ada responden yang berpendapat bahwa Pemeran utama tidak memiliki rasa simpati yang besar yaitu sebesar 6% atau sebanyak 3 responden tidak setuju.

Tabel 6

n = 50

## Pemeran pendukung memiliki karakter antagonis

Kategori Jawaban	Bobot	Frekuensi	Persentase	Skor
Sangat Setuju	4	8	16	32
Setuju	3	22	44	66
Tidak Setuju	2	17	34	34
Sangat Tidak Setuju	1	3	6	3
<b>Total</b>				135

Berdasarkan hasil tabel di atas, dapat dilihat bahwa mayoritas responden menyatakan setuju dengan presentase 44% atau sama sebanyak 22 responden.

Responden sependapat bahwa Pemeran pendukung memiliki karakter antagonis. Dan ada beberapa responden yang tidak sependapat dengan pernyataan ini, dapat dilihat masih ada responden yang berpendapat bahwa Pemeran pendukung tidak memiliki karakter antagonis yaitu sebesar 6% atau sebanyak 3 sangat tidak setuju.

Tabel 7

n = 50

Alur cerita memiliki pesan yang positif

Kategori Jawaban	Bobot	Frekuensi	Persentase	Skor
Sangat Setuju	4	15	30	60
Setuju	3	32	64	96
Tidak Setuju	2	2	4	4
Sangat Tidak Setuju	1	1	2	1
<b>Total</b>				161

Berdasarkan hasil tabel di atas, dapat dilihat bahwa mayoritas responden menyatakan setuju dengan persentase 64% atau sama sebanyak 32 responden. Responden sependapat bahwa alur cerita memiliki pesan yang positif. Dan ada beberapa responden yang tidak sependapat dengan pernyataan ini, dapat dilihat masih ada responden yang berpendapat bahwa alur cerita tidak memiliki pesan yang positif yaitu sebesar 2% atau sebanyak 1 responden sangat tidak setuju.

Tabel 8

n = 50

Alur cerita memiliki kisah nyata

Kategori Jawaban	Bobot	Frekuensi	Persentase	Skor
------------------	-------	-----------	------------	------

Sangat Setuju	4	8	16	32
Setuju	3	32	64	96
Tidak Setuju	2	8	16	16
Sangat Tidak Setuju	1	2	4	2
<b>Total</b>				146

Berdasarkan hasil tabel di atas, dapat dilihat bahwa mayoritas responden menyatakan setuju dengan persentase 64% atau sama sebanyak 32 responden. Responden sependapat bahwa alur cerita memiliki kisah nyata. Dan ada beberapa responden yang tidak sependapat dengan pernyataan ini, dapat dilihat masih ada responden yang berpendapat bahwa alur cerita tidak memiliki kisah nyata yaitu sebesar 4% atau sebanyak 2 responden sangat tidak setuju.

Tabel 9

n = 50

Saya menyaksikan sinetron “Ikatan Cinta” untuk mengisi waktu luang saja

<b>Kategori Jawaban</b>	<b>Bobot</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>	<b>Skor</b>
Sangat Setuju	4	17	34	68
Setuju	3	14	28	42
Tidak Setuju	2	13	26	26
Sangat Tidak Setuju	1	6	12	6
<b>Total</b>				142

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa mayoritas responden menyatakan sangat setuju dengan persentase 34% atau sama sebanyak 17 responden. Responden sependapat bahwa responden menyaksikan sinetron “Ikatan

Cinta” untuk mengisi waktu luang saja. Dan ada beberapa responden yang tidak sependapat dengan pernyataan ini, dapat dilihat masih ada responden yang berpendapat bahwa responden menyaksikan sinetron “Ikatan Cinta” bukan hanya untuk mengisi waktu luang saja yaitu sebesar 12% atau sebanyak 6 responden sangat tidak setuju.

Tabel 10

n = 50

Saya tidak menyukai karakter dari Elsa

Kategori Jawaban	Bobot	Frekuensi	Persentase	Skor
Sangat Setuju	4	17	34	68
Setuju	3	21	42	63
Tidak Setuju	2	8	16	16
Sangat Tidak Setuju	1	3	6	3
<b>Total</b>				150

Berdasarkan hasil tabel di atas, dapat dilihat bahwa mayoritas responden menyatakan setuju dengan persentase 42% atau sama sebanyak 21 responden. Responden sependapat bahwa responden tidak menyukai karakter dari Elsa. Dan ada beberapa responden yang tidak sependapat dengan pernyataan ini, dapat dilihat masih ada responden yang berpendapat bahwa responden menyukai karakter dari Elsa yaitu sebesar 6% atau sebanyak 3 sangat tidak setuju.

Tabel 11

n = 50

Andin adalah karakter yang saya sukai



<b>Kategori Jawaban</b>	<b>Bobot</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>	<b>Skor</b>
Sangat Setuju	4	33	66	132
Setuju	3	14	28	42
Tidak Setuju	2	3	6	6
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
<b>Total</b>				180

Berdasarkan hasil tabel di atas, dapat dilihat bahwa mayoritas responden menyatakan sangat setuju dengan persentase 66% atau sama sebanyak 33 responden. Responden sependapat bahwa Andin adalah karakter yang disukai. Dan ada beberapa responden yang tidak sependapat dengan pernyataan ini, dapat dilihat masih ada responden yang berpendapat bahwa Andin adalah karakter yang tidak disukai yaitu sebesar 6% atau sebanyak 3 responden tidak setuju.

Tabel 12

n = 50

Roy adalah anak baik yang bisa ditiru

<b>Kategori Jawaban</b>	<b>Bobot</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>	<b>Skor</b>
Sangat Setuju	4	8	16	32
Setuju	3	24	48	72
Tidak Setuju	2	14	28	28
Sangat Tidak Setuju	1	4	8	4
<b>Total</b>				136

Berdasarkan hasil tabel di atas, dapat dilihat bahwa mayoritas responden menyatakan setuju dengan persentase 48% atau sama sebanyak 24 responden.

Responden sependapat bahwa Roy adalah anak baik yang bisa ditiru. Dan ada beberapa responden yang tidak sependapat dengan pernyataan ini, dapat dilihat masih ada responden yang berpendapat bahwa Roy adalah bukan anak baik yang bisa ditiru yaitu sebesar 8% atau sebanyak 4 responden sangat tidak setuju.

Tabel 13

n = 50

Pak Surya cerminan dari para suami

Kategori Jawaban	Bobot	Frekuensi	Persentase	Skor
Sangat Setuju	4	11	22	44
Setuju	3	17	34	51
Tidak Setuju	2	18	36	36
Sangat Tidak Setuju	1	4	8	4
<b>Total</b>				135

Berdasarkan hasil tabel di atas, dapat dilihat bahwa mayoritas responden menyatakan setuju dengan persentase 34% atau sama sebanyak 17 responden. Responden sependapat bahwa Pak Surya cerminan dari para suami. Dan ada beberapa responden yang tidak sependapat dengan pernyataan ini, dapat dilihat masih ada responden yang berpendapat bahwa Pak Surya bukan cerminan dari para suami yaitu sebesar 8% atau sebanyak 4 responden sangat tidak setuju.

Tabel 14

n = 50

Bu Sarah seorang ibu dengan karakter yang saya tidak sukai

Kategori Jawaban	Bobot	Frekuensi	Persentase	Skor
Sangat Setuju	4	19	38	76

Setuju	3	18	36	54
Tidak Setuju	2	11	22	22
Sangat Tidak Setuju	1	2	4	2
<b>Total</b>				154

Berdasarkan hasil tabel di atas, dapat dilihat bahwa mayoritas responden menyatakan sangat setuju dengan persentase 38% atau sama sebanyak 19 responden. Responden sependapat bahwa Bu Sarah seorang ibu dengan karakter yang tidak disukai. Dan ada beberapa responden yang tidak sependapat dengan pernyataan ini, dapat dilihat masih ada responden yang berpendapat bahwa Bu Sarah seorang ibu dengan karakter yang disukai yaitu sebesar 4% atau sebanyak 2 responden sangat tidak setuju.

Tabel 15

n = 50

Nino adalah pria yang saya kagumi

Kategori Jawaban	Bobot	Frekuensi	Persentase	Skor
Sangat Setuju	4	35	70	140
Setuju	3	14	28	41
Tidak Setuju	2	1	2	2
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
<b>Total</b>				183

Berdasarkan hasil tabel di atas, dapat dilihat bahwa mayoritas responden menyatakan sangat setuju dengan persentase 70% atau sama sebanyak 35 responden. Responden sependapat bahwa Nino adalah pria yang dikagumi. Dan ada beberapa responden yang tidak sependapat dengan pernyataan ini, dapat dilihat

masih ada responden yang berpendapat bahwa Nino adalah pria yang tidak dikagumi yaitu sebesar 2% atau sebanyak 1 responden sangat tidak setuju.

Tabel 16

n = 50

Saya merasakan kesepian dirumah, sehingga menyaksikan sinetron “Ikatan Cinta”

Kategori Jawaban	Bobot	Frekuensi	Persentase	Skor
Sangat Setuju	4	12	24	48
Setuju	3	18	36	54
Tidak Setuju	2	11	22	22
Sangat Tidak Setuju	1	9	18	9
<b>Total</b>				133

Berdasarkan hasil tabel di atas, dapat dilihat bahwa mayoritas responden menyatakan setuju dengan persentase 36% atau sama sebanyak 18 responden. Responden sependapat bahwa responden merasakan kesepian dirumah, sehingga menyaksikan sinetron “Ikatan Cinta”. Dan ada beberapa responden yang tidak sependapat dengan pernyataan ini, dapat dilihat masih ada responden yang berpendapat bahwa responden tidak merasakan kesepian dirumah, sehingga menyaksikan sinetron “Ikatan Cinta” yaitu sebesar 18% atau sebanyak 9 responden sangat tidak setuju.

Tabel 17

n = 50

Saya merasakan ketakutan ketika seorang diri berada di rumah, sehingga menyaksikan sinetron “Ikatan Cinta”

Kategori Jawaban	Bobot	Frekuensi	Persentase	Skor
------------------	-------	-----------	------------	------

Sangat Setuju	4	6	12	24
Setuju	3	21	42	63
Tidak Setuju	2	12	24	24
Sangat Tidak Setuju	1	11	22	11
<b>Total</b>				122

Berdasarkan hasil tabel di atas, dapat dilihat bahwa mayoritas responden menyatakan setuju dengan persentase 42% atau sama sebanyak 21 responden. Responden sependapat bahwa responden merasakan ketakutan ketika seorang diri berada di rumah, sehingga menyaksikan sinetron “Ikatan Cinta”. Dan ada beberapa responden yang tidak sependapat dengan pernyataan ini, dapat dilihat masih ada responden yang berpendapat bahwa responden tidak merasakan ketakutan ketika seorang diri berada di rumah, sehingga menyaksikan sinetron “Ikatan Cinta” yaitu sebesar 22% atau sebanyak 11 responden sangat tidak setuju.

Tabel 18

n = 50

Saya adalah penyuka sinetron, salahsatunya adalah “Ikatan Cinta”

<b>Kategori Jawaban</b>	<b>Bobot</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>	<b>Skor</b>
Sangat Setuju	4	43	86	172
Setuju	3	5	10	15
Tidak Setuju	2	2	4	4
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
<b>Total</b>				188

Berdasarkan hasil tabel di atas, dapat dilihat bahwa mayoritas responden menyatakan sangat setuju dengan persentase 86% atau sama sebanyak 43

responden. Responden sependapat bahwa responden adalah penyuka sinetron, salahsatunya adalah “Ikatan Cinta”. Dan ada beberapa responden yang tidak sependapat dengan pernyataan ini, dapat dilihat masih ada responden yang berpendapat bahwa responden adalah bukan penyuka sinetron, salahsatunya adalah “Ikatan Cinta” yaitu sebesar 4% atau sebanyak 2 responden tidak setuju.

Tabel 19

n = 50

Saya penasaran dengan sinetron “Ikatan Cinta”

Kategori Jawaban	Bobot	Frekuensi	Persentase	Skor
Sangat Setuju	4	16	32	64
Setuju	3	16	32	48
Tidak Setuju	2	9	18	18
Sangat Tidak Setuju	1	9	18	9
<b>Total</b>				139

Berdasarkan hasil tabel di atas, dapat dilihat bahwa mayoritas responden menyatakan sangat setuju setuju dengan persentase 32% atau sama sebanyak 16 responden. Responden sependapat bahwa responden penasaran dengan sinetron ”Ikatan Cinta”. Dan ada beberapa responden yang tidak sependapat dengan pernyataan ini, dapat dilihat masih ada responden yang berpendapat bahwa responden tidak penasaran dengan sinetron “Ikatan Cinta” yaitu sebesar 18% atau sebanyak 9 responden sangat tidak setuju dan tidak setuju.

Tabel 20

n = 50

Karena lingkungan rumah yang sepi

Kategori Jawaban	Bobot	Frekuensi	Persentase	Skor
Sangat Setuju	4	6	12	24
Setuju	3	15	30	45
Tidak Setuju	2	10	20	20
Sangat Tidak Setuju	1	19	38	19
<b>Total</b>				108

Berdasarkan hasil tabel di atas, dapat dilihat bahwa mayoritas responden menyatakan sangat tidak setuju dengan persentase 38% atau sama sebanyak 19 responden. Responden sependapat bahwa karena lingkungan rumah yang sepi. Dan ada beberapa responden yang tidak sependapat dengan pernyataan ini, dapat dilihat masih ada responden yang berpendapat bahwa buka Karena lingkungan rumah yang sepi yaitu sebesar 30% atau sebanyak 15 responden setuju.

#### 4.1.3 Ringkasan Nilai Responden

**Tabel 1**

No	PERNYATAAN	Nilai
1	Drama ikatan cinta memperlihatkan kemewahan	166
2	Aldebaran adalah pemeran favorit saya	181
3	Saya menyaksikan sinetron ikatan cinta karena ajakan teman	164
4	Pemeran utama memiliki rasa simpati yang besar	266
5	Pemeran utama memiliki rasa empati yang besar	167

6	Pemeran pendukung memiliki karakter antagonis	135
7	Alur cerita memiliki pesan yang positif	161
8	Alur cerita memiliki kisah nyata	146
9	Saya menyaksikan sinetron ikatan cinta untuk mengisi waktu luang saja	142
10	Saya tidak menyukai karakter dari Elsa	150
11	Andin adalah karakter yang saya sukai	180
12	Roy adalah anak baik yang bisa ditiru	136
13	Pak Surya, cerminan dari para suami	135
14	Bu Sarah, seorang Ibu dengan karakter yang saya tidak sukai	154
15	Nino adalah pria yang saya kagumi	183
16	Saya merasakan kesepian di rumah, sehingga menyaksikan sinetron ikatan cinta	133
17	Saya merasakan ketakutan ketika seorang diri berada di rumah, sehingga menyaksikan sinetron ikatan cinta	122
18	Saya adalah penyuka sinetron, salah satunya adalah sinetron ikatan cinta	188
19	Saya penasaran dengan sinetron ikatan cinta	139
20	Karena lingkungan rumah yang sepi	108
Total		3156



Dengan dasar jawaban responden dalam kuesioner tentang persepsi penonton, maka jumlah skor yang didapat adalah 3156, sehingga persepsi masyarakat termasuk ke dalam kategori positif karena terletak antara titik 3000 dan 4000, ini menunjukkan bahwa responden berada dalam kondisi positif dengan persepsi masyarakat, artinya sebagian besar masyarakat beranggapan Sinetron “Ikatan Cinta” memperlihatkan kemewahan, Aldebaran adalah pemeran favorit, masyarakat menyaksikan sinetron ikatan cinta karena ajakan teman, Pemeran utama memiliki rasa simpati yang besar, Pemeran utama memiliki rasa empati yang besar, Pemeran pendukung memiliki karakter antagonis, Alur cerita memiliki pesan yang positif, Alur cerita memiliki kisah nyata, masyarakat menyaksikan sinetron “Ikatan Cinta” untuk mengisi waktu luang saja, masyarakat tidak menyukai karakter dari Elsa, Andin adalah karakter yang saya sukai, Roy adalah anak baik yang bisa ditiru, Pak Surya cerminan dari para suami, bu Sarah seorang Ibu dengan karakter yang saya tidak sukai, Nino adalah pria yang saya kagumi, masyarakat merasakan kesepian di rumah, sehingga menyaksikan sinetron “Ikatan Cinta”, masyarakat merasakan ketakutan ketika seorang diri berada di rumah, sehingga menyaksikan sinetron ikatan cinta, masyarakat adalah penyuka sinetron, salahsatunya adalah sinetron “Ikatan Cinta”, masyarakat penasaran dengan sinetron ikatan cinta, serta Karena lingkungan rumah yang sepi.

#### Skor pernyataan ulang nilai persepsi publik

##### 1. Analisis skornya

- Nilai minimal:  $20 \text{ (item pernyataan)} \times 50 \text{ (responden)} \times 1 \text{ (skor)} = 1000$
- Skor maksimum:  $20 \text{ (item pernyataan)} \times 50 \text{ (responden)} \times 5 \text{ (skor)} = 5000$
- Rentang:  $5000 - 1000 = 4000$
- Interval :  $\text{Range} / \text{Kelas} = 4000 / 4$
- Interval : 1000

##### 2. Kategorisasi

- Persepsi sangat negatif : 1000 s.d 2000
- Persepsi negatif : 2000 s.d 3000

- Persepsi positif : 3000 s.d 4000
- Persepsi sangat positif : 4000 s.d 5000
- Skor total : 3156 berada pada kategori positif

Jadi, persepsi masyarakat terhadap program sinetron RCTI “Ikatan Cinta” (ibu rumah tangga di lingkungan rusun Bendhil II RW 08) adalah positif.

#### 4.1.4 Uji Validitas

Untuk menguji validitas instrument penelitian yang terdiri dari 20 pernyataan, dilakukan dengan cara yaitu menyebar kuesioner pada 50 responden. Dan selanjutnya peneliti mengolah data jawaban kuisisioner dari para responden dengan  $n=50$ , maka acuan  $r$  Tabel adalah sebesar 0,279. Berikut ditampilkan dalam bentuk table perolehan nilai korelasi antara skor butir terhadap skor total seperti pada berikut:

**Tabel 1**

<b>No. Butir Instrumen</b>	<b>r Hitung</b>	<b>r Tabel</b>	<b>Keterangan</b>
1	0,250	0,279	<i>Tidak Valid</i>
2	0,180	0,279	<i>Tidak Valid</i>
3	0,535	0,279	<i>Valid</i>
4	-0,060	0,279	<i>Tidak Valid</i>
5	0,178	0,279	<i>Tidak Valid</i>
6	0,052	0,279	<i>Tidak Valid</i>
7	0,152	0,279	<i>Tidak Valid</i>
8	0,216	0,279	<i>Tidak Valid</i>

9	0,411	0,279	<i>Valid</i>
10	0,144	0,279	<i>Tidak Valid</i>
11	0,164	0,279	<i>Tidak Valid</i>
12	0,351	0,279	<i>Valid</i>
13	0,357	0,279	<i>Valid</i>
14	0,063	0,279	<i>Tidak Valid</i>
15	0,561	0,279	<i>Valid</i>
16	0,691	0,279	<i>Valid</i>
17	0,724	0,279	<i>Valid</i>
18	0,387	0,279	<i>Valid</i>
19	0,676	0,279	<i>Valid</i>
20	0,634	0,279	<i>Valid</i>

Berdasarkan hasil tabel diatas dapat disimpulkan bahwa ada beberapa item yang *tidak valid*. Yaitu item dengan nilai dibawah r Tabel. Berdasarkan hasil nilai tersebut, menyebabkan ada beberapa item yang harus di *Drop* (dihilangkan). Diantaranya item 1, 2, 4, 5, 6, 7, 8, 10, 11 dan item 14.

Berikut perolehan nilai korelasi antara skor tugas dan skor keseluruhan dengan beberapa item yang dihilangkan (*Drop*) seperti pada tabel berikut :

**Tabel 2**

<b>No Butir Instrumen</b>	<b>r hitung</b>	<b>r tabel</b>	<b>Ket</b>
3	0.296	0.279	Valid

9	0.534	0.279	Valid
12	0.374	0.279	Valid
13	0.384	0.279	Valid
15	0.467	0.279	Valid
16	0.806	0.279	Valid
17	0.814	0.279	Valid
18	0.372	0.279	Valid
19	0.620	0.279	Valid
20	0.691	0.279	Valid

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa semua butir pernyataan memiliki koefisien korelasi di atas 0,279 dengan demikian seluruh butir pernyataan pada instrument persepsi masyarakat dinyatakan valid. Hasil ini dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data untuk mengukur persepsi masyarakat. Dari hasil pengujian tersebut, validitas tertinggi adalah pada item pernyataan ke 17 terdapat koefisien korelasi sebesar 0.814 dan validitas terendah adalah item pernyataan ke 3 terdapat nilai koefisien korelasi sebesar 0.296.

#### 4.1.5 Uji Reliabilitas

Setelah pernyataan yang diajukan terhadap responden mengenai persepsi masyarakat dinyatakan *valid*, maka selanjutnya akan dicari pengaruh antara pernyataan-pernyataan yang diajukan dengan jawaban-jawaban yang diterima atau dijawab responden apakah bersifat *reliable* (dapat dipercaya) atau tidak.

Berdasarkan hasil uji instrumen persepsi masyarakat yang berjumlah 10 butir pernyataan dinyatakan *valid*, maka pengujian dilanjutkan ke tahap uji reliabilitas instrumen persepsi masyarakat, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.1**

*Case Processing Summary*

		N	%
<i>Cases</i>	<i>Valid</i>	50	100.0
	<i>Excluded<sup>a</sup></i>	0	.0
	<i>Total</i>	50	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Tabel 4.2**

*Reliability Statistics*

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.729	10

Menurut Sugiyono, reliabilitas adalah sejauh mana data atau hasil konsisten dan stabil. Sejauh mana instrumen dapat secara akurat mengukur apa yang diukurnya. Dalam praktiknya, keandalan alat ukur seperti voltmeter dinyatakan oleh faktor keandalan yang dapat berkisar antara 0,0 hingga 1,0. Jadi, semakin

mendekati 1,00 faktor keamanannya, semakin andal produk tersebut. Sebaliknya, semakin dekat faktor reliabilitas ke 0, semakin rendah reliabilitasnya. Berdasarkan hasil *output* SPSS di atas, dapat dilihat bahwa nilai reliabilitas *internal* seluruh instrumen Persepsi masyarakat diperoleh sebesar 0,729.

Berdasarkan aturan tabel *Alpha Cronbach* yaitu sebesar  $\leq 0,700$ . Maka nilai yang diperoleh  $\geq 0,700 = 0,729 \geq 0,700$ . Dengan demikian seluruh instrument persepsi masyarakat yang telah disusun memenuhi syarat validitas dan reliabilitas, maka instrumen persepsi masyarakat dapat digunakan untuk pengukuran dalam rangka pengumpulan data.

#### **4.1.6. Uji *Chi - Square***

*Chi-square* merupakan uji inferensi statistik yang digunakan dalam menguji dari hipotesis di populasi berdasarkan sampel. Ini memungkinkan penulis memproses data yang diambil dan menghitung temuan. Penulis menganalisis data sebagai berikut: Format SPSS (*Statistic Package Social*).

#### **Tabel 4.3**

*Test Statistics*

	TOTAL
<i>Chi-Square</i>	14.600 <sup>a</sup>
<i>Df</i>	18
<i>Asymp. Sig.</i>	.689

*a. 19 cells (100.0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 2.6.*

Berdasarkan hasil analisis *Chi-Square* diatas dapat di peroleh nilai *Asymp. Sig* sebesar 0.689. Artinya P(sig) Lebih besar daripada  $\alpha$  (0,05). Dengan demikian persepsi penonton terhadap program sinteron RCTI “Ikatan Cinta” (ibu rumah tangga yang ada di Rusun Bendhil II RW 08) mengalami perubahan ke arah yang positif, yang menunjukkan bahwa masyarakat Rusun Bendhil II RW 08 menikmati setiap suguhan cuplikan film yang ditayangkan sinetron “Ikatan Cinta” oleh RCTI.

#### 4.1.7. Hipotesa

Hipotesa yang akan dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

- $H_0 : r=0$  artinya penonton sinetron “Ikatan Cinta” (ibu rumah tangga di lingkungan Rusun bendhil II RW 08) mengalami perubahan ke arah yang positif.
- $H_a : r \neq 0$  artinya penonton sinetron ikatan cinta (ibu rumah tangga di

lingkungan Rusun bendhil II RW 08) sebagai hiburan semata.

Kaidah keputusan

- Jika  $P(\text{sig}) > 0,05$  maka  $H_0$  diterima
- Jika  $P(\text{sig}) < 0,05$  maka  $H_a$  diterima

Berdasarkan hasil *output* diatas, dapat disimpulkan bahwa nilai *Asymp Sig* untuk *Pearson Chi-square* adalah  $0,689 > 0,05$  maka diputuskan untuk menolak  $H_a$  dan menerima  $H_0$ . Artinya penonton sinetron “Ikatan Cinta” (ibu rumah di lingkungan Rusun Bendhil II RW 08) mengalami perubahan ke arah yang positif.

#### 4.2 Pembahasan

Apa itu persepsi? Proses psikologis menafsirkan dan memberikan makna kepada penonton atau hal tertentu dikenal persepsi. (Senjaya, 1987:213). Hasil akhir dari proses mempersepsikan sesuatu adalah penilaian keseluruhan orang tersebut terhadap apa yang mereka persepsikan. Sinetron "Ikatan Cinta", yang menceritakan tentang konflik antara dua bersaudara. Peran Amanda Manopo dan saudara perempuannya, Elsa, memiliki karakteristik yang saling bertentangan yang Kualitas persepsi mempengaruhi seberapa banyak informasi yang dikumpulkan. Proses pembentukan persepsi publik dimulai dengan sensasi, perhatian.

Orang tak dapat melihat suatu objek jika mereka tidak tahu apa itu. Selain itu, publik tidak akan bisa memastikan persepsi ini tanpa sinetron “Ikatan Cinta” di televisi. Salah satu pertanyaan yang perlu dijawab adalah seberapa sering masyarakat menonton sinetron, karena frekuensi dan ketersediaan sinetron akan mempengaruhi persepsi.

Analisis *chi square* hasilnya masyarakat di Rusun Bendhil II RW 08) telah berubah ke arah yang positif, yang menunjukkan bahwa warga Rusun Bendhil II RW 08 menikmati setiap video yang ditampilkan oleh RCTI “Ikatan Cinta”.



#### 4.2.1. Profile RCTI

Dalam sejarah pertelevisian Indonesia, RCTI (Rajawali Citra Televisi Indonesia) memperoleh izin penyiaran dengan dekoder di Jakarta pada 1 Januari 1987. RCTI didirikan pada 21 Agustus 1987. Ini adalah stasiun TV swasta pertama yang melakukan siaran terestrial mengudara di Jakarta pada 13 November 1988. Mulai mengudara pada 24 Agustus 1989. Program ini menyiarkan berbagai paket hiburan, informasi, dan program berita. Dengan cara yang menarik. Ini adalah catatan sejarah, dan RCTI dengan cepat tumbuh menjadi agen perubahan dan pembaharu dinamika sosial Indonesia.



Pada saat itu, gelombang RCTI hanya dapat diambil Pelanggan yang memiliki dekoder dan membayar biaya bulanan lebih cenderung menggunakan layanan ini. Seiring waktu, RCTI memperbaharui informasi bahwa orang yang menontonnya tidak perlu menggunakan dekoder dan membayarnya setiap bulan, sehingga pada akhir tahun 1989 RCTI merilis dekoder. Pemerintah memberikan izin RCTI untuk siaran nasional gratis sejak tahun 1990, dan itu tidak dilaksanakan sampai akhir tahun 1991, setelah RCTI membuat Bandung pada 1 Mei. 1991.

Pada tahun 2003, RCTI termasuk ke dalam stasiun televisi besar di Indonesia. Pada bulan Maret 2004, RCTI dimiliki oleh Media Nusantara Citra, kelompok perusahaan media yang juga dimiliki Global TV dan TPI. RCTI memiliki hak siar atas ajang aspek siaran bola bergengsi Eropa, EURO 2008 bersama Global TV dan TPI.

Untuk saat ini RCTI merupakan stasiun televisi yang memiliki jangkauan terluas di Indonesia, 54 stasiun relaynya program-program RCTI disaksikan lebih

dari 191 juta pemirsa yang tersebar di 452 kota di seluruh Nusantara, atau jika dihitung dalam persentase kurang lebih 80.7% dari jumlah penduduk Indonesia. Situasi ini dirancang karena kondisi demografis dengan dilatui program-program yang menarik dan diikuti rating yang bagus, minat pengiklan untuk menayangkan sangat menjanjikan.

RCTI memiliki cita-cita atau tujuannya adalah untuk menciptakan serangkaian acara unggulan dalam suatu saluran yang memungkinkan para pengiklan memilih RCTI sebagai media iklan mereka. Cita-cita ini terwujud karena, sejak berdiri hingga saat ini, RCTI senantiasa menjadi target market leader nomor 1 pilihan pemirsa. Stasiun televisi RCTI, kualitas bukanlah kata tanpa makna, melainkan harmonisasi dari mimpi, idealisme, kesungguhan, kerja keras, dan kebersamaan, dan doa, aspek-aspek tersebut tercermin yang mewarnai program-program RCTI yang mengusung motto “Kebanggaan Bersama, Milik Bangsa”, namun tampil dalam kemasan yang ‘oke’. Kualitas program-program RCTI pada akhirnya mengantarkan RCTI untuk selalu menjadi yang terdepan dalam industri penyiaran TV. Motto RCTI adalah “Semakin Oke”.

Stasiun Televisi RCTI memiliki visi dan misinya untuk selalu dapat mewujudkan cita-citanya;

- a. Visi : “Media Utama Hiburan dan Informasi”. Menyajikan acara-acara yang menarik dan bermutu sehingga menjadi televisi pilihan yang terbaik untuk hiburan dan informasi di Indonesia. Tanggung jawab sosial dan bisnis harus *balance*.
- b. Misi : “Bersama Menyediakan Layanan Prima”. Memberikan semangat kebersamaan dalam rangka menumbuh-kembangkan upaya-upaya bersama disemua komponen perusahaan, dikoordinasikan. Hal ini sistematis untuk memberikan layanan terbaik.

Di atas segalanya, tiga pilar utama untuk mewujudkan visi dan misi perusahaan. Yaitu; Prioritas rasa persatuan, bersatu, dan Oke. Tiga nilai ini menjadi titik pusat

dalam memotivasi insan RCTI. Proses kerja dilakukan dengan semangat kebersamaan untuk sampai pada hasil yang diharapkan pada *stakeholder* yang berawal dari kualitas, integritas, dan dedikasi.

#### **4.2.2. Sinopsis Sinetron “Ikatan Cinta”**

“Ikatan Cinta” merupakan Sinetron Indonesia yang diterbitkan oleh televisi RCTI. Sinetron ini dikelola oleh MNC Picture dan tayang pertama kali 19 Oktober 2020 sampai dengan sekarang. Sinetron ini bercerita tentang cinta segitiga antara Andin (Amanda Manopo) yang ingin menikah dengan kekasihnya, Nino (Evan Sanders). Namun ternyata, Nino adalah orang yang pernah dicintai oleh Elsa (Glenca Chysara) yang merupakan adiknya Andin. Ibunya Andin meminta supaya Andin membatalkan kekasihnya itu dianggap bisa memutuskan persaudaraan dengan adiknya.

Andin pun sedih dikarenakan pernikahan dengan kekasihnya itu dianggap dapat memutuskan persaudaraan dengan adiknya, pada akhirnya, Andin tetap menikah dengan Nino, namun dirinya tiba-tiba diterpa cobaan akan tuduhan pembunuhan terhadap mantan kekasihnya, Roy (Fiki Alman). Pada akhirnya, Andin pun masuk penjara. Saat itu ia tengah mengandung anak Nino, tapi tidak diakui oleh Nino. Andin juga digugat cerai Oleh Nino. Dan akhirnya menikah dengan Elsa.

Usai keluar dari penjara, Andin bertemu dengan Aldebaran atau biasa dipanggil Pak Al (Arya Saloka), yang merupakan kakak dari Roy. Awalnya Al bersikap baik ke Andin sampai mau mempertaruhkan nyawanya untuk menyelamatkan Andin dan ayahnya dari kebakaran. Al akhirnya melamar Andin dan mereka pun menikah. Tapi ternyata semua kebaikan Al punya maksud tertentu, karena ia ingin balas dendam ke Andin yang mengira telah membunuh adiknya hingga ibunya mengalami gangguan jiwa karena kehilangan Roy dan Al mengira, Andin telah membuang anaknya sendiri yang dikira pun anak itu adalah keponakannya sendiri yaitu anak dari Roy, nyatanya bukan.

Penderitaan Andin setelah menikah dengan Al, sikap Al berubah drastis, ia menjadi sewenang-wenang terhadap Andin. Al memperlakukan Andin dengan kasar. Dibalik sifat yang seperti itu, adakalanya Al bersikap peduli terhadap Andin, salah satunya adalah menyelamatkan Andin dari musibah yang menerpanya. Andin pun berusaha supaya pernikahannya langgeng.

Setelah kejadian itu semua yang mereka lalui, Al berusaha mengendalikan diri dan perasaannya dengan mencoba memperlakukan Andin layaknya seorang istri, namun tidak kunjung berhasil. Hati Aldebaran menjadi gamang atas perasaannya sendiri terhadap Andin. Ada dua faktor yang menyebabkan Al tak kunjung beruba, pertama adalah Al mencintai Andin dan yang kedua, masih tersimpan perasaan dendam Al, Andin adalah penyebab tewasnya Roy. Donna Sosmayna adalah penulis skenario dalam sinetron tersebut yang diproduserkan oleh Iwan S. Manan, Reno Marciano, M. Adul Latis.